

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Deskripsi

Tugas Akhir Konsep Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta, penulis mengambil judul “Islamic Center di Pondok Pesantren Putri At-Tajdid Cepu Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul, maka perlu penjabaran judul sebagai berikut :

- Islamic Center : Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Drs. Sidi Gazatba tentang Islamic Center yaitu sebagai hal yang mewadahi kegiatan masyarakat yang di dasari oleh Islam.
- Pondok Pesantren At-Tajdid : Pondok Pesantren At-Tajdid yang berada di Tambakromo merupakan salah satu Pondok Pesantren di Kec.Cepu yang berdiri pada tahun 2013 di bawah naungan Organisasi Muhammadiyah di Kabupaten Blora.
- Cepu : Cepu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Kecamatan Cepu sudah ditetapkan sebagai kota jasa, perdagangan, pendidikan, industri, pendidikan dan lain-lain. Saat ini wilayah Kota Cepu menjadi kota bisnis atau dagang terbesar di Kabupaten Blora.
- <http://eprints.ums.ac.id/85143/3/4.%20BAB%201.pdf>

##### 1.1.1. Kesimpulan

Islamic Center adalah suatu hal yang dapat mewadahi ummat muslim dalam melaksanakan kegiatan Islam mereka, hal itu merupakan pengganti masjid yang awalnya di patenkan menjadi pusat aktivitas keislaman.

Untuk membangun karakter serta pribadi yang baik di tambah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan umum, maka Pondok Pesantren dapat menjadi alternatif untuk menunjang hal tersebut. Seperti salah satu Pondok Pesantren yang berada di Kec.Cepu yaitu Pondok Pesantren At-Tajdid tambakromo yang sekarang telah memiliki 2 kampus Ponpes.

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1. Islamic Center**

Islamic Center adalah sebuah ruang yang mana kegiatan umat islam di laksanakan. Islamic Center di Indonesia tidak berdiri sendiri, tetapi dikekeola dan di kembangkan dari negara barat guna mewadahi kegiatan islam berupa kegiata sholat, kegiatan ceramah keagamaan serta kegiatan lain yang berhubungan dengan keIslaman. Islamic Center mulai menampakkan diri untk pertama kalinya sebagai suatu penyelesaian akibat muncul nya keresahan umat muslim di negara barat dikarenakan pada saat itu yang menjadi minoritas. Kesulitan dirasakan saat akan melaksanakan ibadah dan silaturahmi dengan ummat muslim lain. Dengan kata lain, Islamic Center muncul adalah suatu hal yang dapat mewadahi ummat muslim dalam melaksanakan kegiatan Islam mereka, hal itu merupakan pengganti masjid yang awal nya di patenkan menjadi pusat aktivitas keislaman. hal itu yang dikatakan Prof. Syafii Karim (Muis A, 2010, hlm. 12) bahwasanya “Islamic center adalah istilah saat muncul pertama kali di Negara Barat yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk melengkapi berbagai kegiatan Islam, sulit bagi mereka jika ingin menemukan tempat sentral. Oleh karena itu, kegiatan keislaman ini menjadi sentral wadah yang disebut Islamic Center.” Islamic Center (IC) sebagai sentralnya umat Islam di luar negeri lalu dihadirkan untuk masyarakat Indonesia.

Islamic Center saat ini telah banyak dibangun di negara Indonesia, meskipun minoritas agama di Indonesia bukanlah agama Islam. Islamic Center pertama di Indonesia yaitu PUSDAI (Pusat Dakwah Islam) di Jawa barat. Pada tahun 1978 yang bertepatan dengan Pemerintahan Gubernur H.Aang Kunaefi, Islamic Center muncul di Jawa Barat. Pada saat itu islamic center menjadi pusat perhatian dan pembicaraan para umat muslim Jawa Barat. Lalu tepat taggal 11 September tahun 1980, mualailah musyawarah di lakukan dengan hasil menyetujui perealisasiian gagasan pe,bangunan Islamic Center di Jawa Barat. Di dalam hasil musyawarah tersebut memiliki kesepakatan bahwasannya hal yang menjadi salah satu fungsi utama didirikannya Islamic Center di Jawa Barat adalah sebagai sarana pengembangan serta penyebaran Agama Islam dan kebudayaan di Jawa Barat. Selain itu, dibangunnya Islamic Center ini juga diharap dapat menciptakan sumber daya manusia umat islam yang mempunyai daya cipta, berdaya pembaharuan, bertaqwa serta berilmu (Awang Rozi, 2013, p. 2 & 3)

Pada Kota Cepu, hingga saat ini belum banyak didirikan pusat penyebaran Islam atau biasa disebut dengan Islamic Center. Termasuk Pada Pondok Pesantren At-Tajdid juga belum di kembangkan terkait hal tersebut, sehingga pusat penyebaran islam di kota Cepu

mengandalkan Masjid Umum ataupun Pondok Pesantren. Dengan hal ini maka perlunya pengembangan Islamic Center baik dari Umum maupun Pendidikan.

### **1.2.2. Kondisi Eksisting Pondok Pesantren At-Tajdid**

Pondok Pesantren At-Tajdid merupakan Pondok Pesantren yang cukup terkenal dari kalangan masyarakat dalam kota maupun luar. Tentunya pencapaian ini sangatlah memberikan dampak baik bagi At-Tajdid. Menurut dari keterangan pengelola Pondok serta penelitian yang telah penulis teliti, kekurangan dari Pondok Pesantren ini adalah pengembangannya. Pengembangan yang seharusnya menjadi suatu tonggak utama dalam kemajuannya, harus sedikit lebih telat dengan Pondok pesantren kota lain. Islamic Center diharapkan menjadi pendorong kemajuan Pondok Pesantren dengan berbagai kualitasnya yang nantinya akan di realisasikan.

Selain itu, pada daerah Kecamatan Cepu belum sama sekali memiliki kawasan Islamic Center. Kebanyakan dari setiap daerah hanya memiliki masjid ataupun Mushola.

Setelah penulis melakukan wawancara pada bulan Februari 2023 bersama dengan santriwati dan juga masyarakat sekitar yaitu, berpendapat yang sama bahwasannya beberapa kegiatan yang dilakukan bersama harus menyewa gedung serbaguna atau menyewa hotel untuk acara seminar atau acara yang lain.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Presentasi latar belakang didasarkan pada sejumlah tema yang teridentifikasi, terutama yang berkaitan dengan desain. Masalah tersebut terdiri dari hal-hal berikut:

- 1) Bagaimana merancang Islamic Center di Pondok Pesantren At-Tajdid Putri Cepu serta menjadi pusat kegiatan Islami bagi Masyarakat ?
- 2) Bagaimana menerapkan konsep pada tampilan Islamic Center At-Tajdid dengan Arsitektur Islam ?

### **1.4. Tujuan Masalah**

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, menghasilkan tujuan pembelajaran yang terdiri dari :

- 1) Merancang Islamic Center yang akan digunakan sebagai wadah kegiatan Pondok Pesantren At-Tajdid Putri Cepu serta menjadi pusat kegiatan Islami bagi Masyarakat .
- 2) Menciptakan tampilan Islamic Center At-Tajdid dengan pendekatan Arsitektur Islam untuk menunjang Pondok Pesantren Kampus Putri Cepu .

### **1.5. Metode dan Pembahasan**

Metode diskusi tersusun dari:

- 1) Penelitian kepustakaan yaitu suatu diskusi yang dilakukan melalui beberapa kegiatan adapun berkaitan dengan pengumpulan, pembacaan, pelestarian serta pengolahan informasi yang mulanya dikutip dalam pustaka.
- 2) Studi Banding Metode diskusi yang kegiatannya diulas serta ditelaah preseden atau objek yang berkaitan pada pokok bahasan, mampu berupa perbandingan dengan nama lain ilustrasi.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **1) BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini nantinya akan membahas tentang apa masalah yang menjadi suatu alasan bagaimana kekurangan Pondok Pesantren At-Tajdid sehingga dalam hal berikutnya Islamic Center direncanakan akan mendukung penyiaran Agama Islam secara keseluruhan serta pengembangan fasilitas yang dirancang khusus. Lalu anda merumuskan masalah, metode pembahasan serta sistematika kepenulisan.

### **2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Selanjutnya pada BAB II berisi beberapa materi yang nantinya akan di gunakan sebagai dasar pandangan desain. Lalu adapun preseden menjadi contoh ide desain. Kesimpulan pada landasan teoritis serta preseden bentuk parameter desain saat melakukan perancangan Islamic Center At-Tajdid.

### **3) BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN**

Bab ini menjelaskan gambaran lokasi perancangan yang digunakan penulis sebagai objek Perancangan.

### **4) BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN**

Unutk BAB IV menjadi Bab terakhir, pada bab ini nantinya akan membahas tentang konsep analisa dan akan memberikan jawaban yang menjadi suatu tanda tanya disetiap permasalahan Perancangan Islamic Center At-Tajdid, dan ide atau gagasan dalam mewujudkan tujuan dalam membentuk suatu Inovasi terbaru bagi Pondok Pesantren At-Tajdid.